

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 14 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

DEWI ASMARA MURNI
42921 / 2003

**PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 14 PADANG

Nama : DEWI ASMARA MURNI

Nim : 42921/2003

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2008

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Bustari Muchtar
NIP. 130 517 795**

**Dra. Armida S, M.Si
NIP. 132 011 820**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Pengaji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA N 14 PADANG

**Nama : DEWI ASMARA MURNI
NIM/BP : 42921/2003
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi**

Padang, Agustus 2008

Tim Pengaji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	_____
Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si	_____
Anggota	: Prof. Dr. Yunia Wardi. Drs. M.Si	_____
	Drs. H. Zulfahmi DIPL. IT	_____
	Drs. Auzar Luky	_____

ABSTRAK

DEWI ASMARA M, 2003/42921: Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2008. Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Ibu Dra. Armida S, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh keterampilan membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 14 Padang, (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 14 Padang,

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan populasinya adalah siswa Kelas XI IPS SMA N 14 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2007/2008. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari angket atau kuisioner yang disebarluaskan kepada responden. Sedangkan data sekunder yaitu berupa hasil belajar siswa yang berupa nilai ujian semester Ekonomi yang diperoleh dari guru bidang studi. Untuk menganalisis data dilaksanakan dengan cara yaitu: (1) analisis deskriptif ,dan (2) analisis inferensial.

Temuan penelitian ini adalah (1) keterampilan membaca (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 14 Padang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,011 \geq 2,0032$) dengan $\alpha=5\%$, (2) minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 14 Padang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,119 \geq 2,0032$) dengan $\alpha=5\%$. Sumbangan keterampilan membaca (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y) adalah 46,20%.

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membacanya dengan cara membaca bahan pelajaran beberapa kali sampai paham dan meningkatkan minat belajarnya dengan cara bersikap positif dalam belajar dan diharapkan kepada guru agar menggunakan variasi metode mengajar sehingga siswa tertarik dan perhatian terhadap pelajaran

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Armida S, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/Ibu tim penguji: (1) Prof. Dr. Bustari Muchtar, (2) Dra. Armida S, M.Si (3) Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si, (4) Drs. H. Zulfahmi, Dipl. It, (5) Drs. Auzar Luky, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Auzar Luky sebagai Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Bapak Drs. Herman H, Kom sebagai kepala sekolah SMA Negeri 14 Padang beserta staf pengajar
7. Teman-teman angkatan 2003 yang senasib dan seperjuangan pada Pendidikan Ekonomi Koperasi yang banyak memberikan semangat, saran, perhatian dan dorongan yang sangat berarti

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS .	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Pengertian Belajar	11
3. Keterampilan Membaca	13
4. Kebiasaan Membaca	25
5. Pengaruh keterampilan membaca terhadap hasil belajar	29
6. Minat Belajar.....	30
B. Temuan Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka KONSEPTUAL	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Jenis dan sumber Data.....	43

	halaman
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	45
G. Instrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian	60
1. Analisis Deskriptif	60
2. Analisis Inferensial.....	71
C. Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMA Negeri 14 Padang bulan Agustus 2008.....	4
2. Nilai Rata-rata Ujian Blok 1 Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2007/2008.....	5
3. Jumlah Populasi Penelitian.....	42
4. Jumlah Sampel Penelitian	43
5. Daftar Alternatif Jawaban Penelitian	48
6. Kisi-Kisi Instrumen	52
7. Kriteria Interpretasi Skor (KIS).....	56
8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	61
9. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Siswa.....	62
10. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Pada Indikator Tahapan Sebelum Membaca	63
11. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Pada Indikator Tahapan Saat Membaca.....	64
12. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Membaca Pada Indikator Tahapan Setelah Membaca.....	65
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa	66
14. Distribusi Frekuensi Minat Belajar pada Indikator Simpatik Terhadap Guru.....	67
15. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pada Indikator Sikap Positif Terhadap Pelajaran	68
16. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pada Indikator Perhatian Terhadap Pelajaran	69
17. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pada Indikator Kemauan Dalam Belajar	70
18. Analisis Normalitas Sebaran Data.....	71

Tabel	Halaman
19. Analisis Homogenitas Varians	72
20. Analisis Multikolinearitas	72
21. Analisis Regresi.....	73
22. Model Summary (b)	74
23. Coefficients Correlation	75
24. Uji Hipotesis Partial	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	84
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X ₁	89
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X ₂	91
4. Tabulasi Data Variabel X ₁	92
5. Tabulasi Data Variabel X ₂	94
6. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X ₁	96
7. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X ₂	98
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	100
9. Hasil Analisis Data.....	101
10. Tabel t	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang sukses dalam pendidikan dapat mengembangkan dirinya sehingga mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan dapat menghasilkan manusia yang produktif yang nantinya membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun masyarakat Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari hal tersebut maka pembangunan dibidang pendidikan selalu mendapat perhatian yang besar dari Pemerintah. Usaha Pemerintah dalam meningkatkan pendidikan Indonesia diantaranya melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas guru dan penyempurnaan kurikulum. Namun hasil yang diharapkan belum maksimal, begitu juga dengan mata pelajaran Ekonomi.

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan dalam proses belajar itu sendiri. Belajar merupakan hal yang paling pokok dalam pendidikan karena belajar merupakan kewajiban yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya. Pada umumnya belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kartono (1985 : 1) menyatakan :

Faktor belajar terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.
Faktor internal terdiri atas cara belajar (cara membaca), kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, kesehatan, dan jasmani. Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi siswa dari luar terdiri dari lingkungan sekolah, peralatan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Salah satu bagian dari faktor internal adalah cara belajar. Belajar memang tidak terlepas dari membaca, tetapi membaca sesungguhnya tidaklah sesederhana yang dibayangkan. keterampilan membaca seseorang jelas akan mempengaruhi hasil belajar, oleh karena itu penting sekali mengetahui keterampilan membaca yang baik untuk masing-masing individu. Jika keterampilan membaca siswa tersebut tepat maka hasil belajarnya akan baik, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu membaca mempunyai teknik tersendiri. Artinya agar siswa lebih terarah dalam membaca dan dapat mengambil manfaat dari apa yang dibacanya.

Bagaimana keterampilan membaca siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi akan menentukan pemahaman siswa dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar. Bertitik tolak pada pengertian Ekonomi yang merupakan wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keterkaitan untuk mencari tahu, memahami secara sistematis serta merupakan suatu proses penemuan, maka keterampilan membaca, sangat berperan dalam belajar Ekonomi, sesuai dengan pendapat Gie (1994) bahwa :

Membaca bukanlah sekedar melihat dengan serangkaian kalimat yang tercantum pada suatu bahan bacaan melainkan membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian memahami makna suatu keterangan yang disajikan kepada indra penglihatan di dalam bentuk lambang, huruf, dan tanda lainnya.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membaca keterampilan membaca diperlukan agar siswa mampu menguasai, dan

memahami serta mengingat isi mata pelajaran yang dibaca. Dengan demikian siswa tidak lagi merasakan bahwa membaca sebagai kewajiban yang berat melainkan menjadi suatu kesenangan dan sumber kekayaan intelektual.

Sesuai dengan pendapat Abdullah (1980:1) bahwa “ membaca adalah suatu keterampilan yang mana siswa akan mendapatkan kemampuan yang tertinggi pada akhir pelajaran “. Kutipan di atas dapat menggarisbawahi bahwa seorang siswa harus memiliki kebiasaan-kebiasaan atau keterampilan membaca sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari apa yang dibacanya.

Selain dari keterampilan membaca siswa dalam belajar Ekonomi, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Menurut Muhibbin Syah (2005) “ Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa disamping faktor-faktor internal lain seperti intelegensi, sikap, bakat dan motivasi “. Seorang siswa yang menaruh minat dalam pelajaran tertentu akan memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut serta memacu siswa lebih giat untuk belajar dan akhirnya mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Pada umumnya mata pelajaran Ekonomi itu banyak menghafal. Oleh karena itu siswa dituntut untuk banyak membaca, sementara sebagian siswa mengungkapkan bahwa mereka kurang suka dengan mata pelajaran Ekonomi, karena bersifat hafalan tersebut. Artinya siswa kurang berminat terhadap pelajaran yang banyak bersifat hafalan yang secara tidak langsung menuntut siswa untuk lebih banyak membaca. Kurangnya minat siswa dalam membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMA N 14 Padang
Pada bulan Agustus 2008

Kelas	Minggu I	Minggu II
X	95 siswa	67 siswa
XI	86 siswa	107 siswa
XII	105 siswa	78 siswa
Jumlah	286 siswa	252 siswa

Sumber: Statistik Pengunjung Perpustakaan SMA N 14 Padang

Fenomena yang terjadi di lapangan ternyata frekuensi pengunjung di perpustakaan SMA Negeri 14 Padang masih rendah, dimana rata-rata kunjungan siswa kelas XI sehari adalah 14 orang siswa hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang memiliki minat baca dan tentu keterampilan membacanya juga akan kurang bagus dimana siswa hanya membaca pada saat-saat akan ujian saja dan mereka hanya membaca sepintas lalu saja tanpa mengulang kembali apa yang dibacanya, sehingga mereka tidak memahami apa yang mereka baca dan akhirnya pada saat ujian berlangsung mereka tidak dapat menyelesaiannya dengan baik Selain itu banyak siswa yang keluar masuk ruangan dan tidak mengerjakan tugasnya di rumah tetapi mengerjakannya di sekolah ketika pelajaran akan dimulai.

Dikaitkan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, keterampilan membaca dan minat belajar ekonomi tentu akan mempengaruhinya. Masing-masing siswa mempunyai keterampilan membaca dan minat belajar Ekonomi yang berbeda yang tentunya akan menimbulkan hasil belajar yang berbeda pula, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Nilai Rata-rata Kelas Ujian Blok 1 (UB1) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang

Kelas	Rata-rata Kelas	Siswa yang tidak lulus SKBM (orang)
XI IPS 1	70	11
XI IPS 2	78	3
XI IPS 3	75	5
XI IPS 4	80	2

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi SMA N 14 Padang

Dari Tabel 2. di atas dapat diketahui bahwa Rata-rata Kelas Ujian Blok 1 pada mata pelajaran Ekonomi berbeda. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, baik berasal dari diri siswa (internal) maupun di luar diri siswa (eksternal).

Berdasarkan uraian di atas Penulis ingin mengetahui bagaimana keterampilan membaca siswa dalam mata pelajaran Ekonomi dan juga minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi tersebut. Sebagai judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui keterampilan membaca yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya begitu juga dengan minat, dimana minat itu merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Sehingga dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar karena siswa kurang memahami apa yang dibacanya.
2. Siswa tidak suka belajar Ekonomi karena bersifat hafalan.
3. Minat belajar siswa terhadap pelajaran Ekonomi rendah
4. Siswa sering meribut pada saat pelajaran Ekonomi sedang berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya tercapai serta tidak menyimpang, maka Penulis membatasi pada masalah “Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh keterampilan membaca terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang ?
2. Sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menganalisis :

1. Pengaruh keterampilan membaca terhadap hasil belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam keterampilan membaca dan minat belajar terhadap mata pelajaran Ekonomi
3. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut terutama yang membahas keterampilan membaca dan minat belajar siswa dalam belajar Ekonomi.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa akan pentingnya keterampilan membaca dan minat belajar dalam mata pelajaran Ekonomi

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Orang melakukan kegiatan belajar dengan bermacam-macam cara belajar, maka dalam dirinya terdapat perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan dan perbuatan belajar. Perubahan ini disebut hasil belajar. Hamalik (2001:21) mengemukakan:

“ Hasil belajar adalah tingkah laku yang baru. Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Bloom dalam Purwanto (1990:46) klasifikasi hasil belajar secara garis besar adalah:

- a. Ranah kognitif : berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif : berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor : berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek,yaitu: gerakan refleksi, kemampuan menghayati, kemampuan fisik, gerak yang sudah terampil, dan komunikasi ekspresif.

Maka berdasarkan pendapat pakar yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar dan hasil belajar yang dapat dicapai seseorang dapat berdimensi kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Slameto (1995:54) hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. faktor internal (faktor dari dalam diri individu) yang terdiri dari :
 - 1) motif
 - 2) cara belajar
 - 3) sikap malas
- b. faktor eksternal (faktor dari luar diri individu) yang terdiri dari :
 - 1) buku sumber
 - 2) materi
 - 3) lingkungan belajar
 - 4) tingkat pendidikan orangtua
 - 5) jenis pekerjaan orang tua
 - 6) pendapatan orang tua

Menurut pendapat Dalyono (1997: 59) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri siswa (*intrinsik*) dan faktor diluar diri siswa (*ekstrinsik*). Faktor *intrinsik* meliputi kesehatan mental dan fisik, intelegensi, bakat dan minat, motivasi serta cara belajar. Faktor *ekstrinsik* meliputi faktor latar belakang sosial ekonomi, pendidikan keluarga, karakteristik kurikulum,

karakteristik kelompok siswa, fasilitas fisik dan lingkungan belajar. Cara belajar siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akan berbeda dengan siswa yang tidak memiliki minat dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa tersebut.

Cara yang lazim digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar adalah dengan menggunakan tes. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1997:7) yaitu: “Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator yaitu tes”. Tes memegang peranan yang penting dan menentukan dalam proses belajar mengajar, tetapi pada umumnya tes sering dilihat sebagai evaluasi tes belajar merupakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang hasilnya untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Prayitno (1973:21) yang mengatakan “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar”.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar maka diadakan evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui tes atau penilaian hasil belajar dan nilainya diketahui dalam bentuk angka atau huruf. Menurut Marsidjo (1995:40) “Tes hasil belajar adalah sesuatu tes yang mengukur potensi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai“.

Jadi jelas bahwa fungsi utama tes hasil belajar adalah mengukur keberhasilan belajar siswa dan sekaligus mengukur keberhasilan guru dalam mengajar suatu mata pelajaran.

2. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Pengertian belajar menurut Winkel (1996:53)

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Perubahan ini bersifat secara relatif, konstan dan berbekas.

Belajar sebagai proses dasar dari perkembangan hidup manusia, membawa perubahan kualitas individu sehingga tingkah laku individu tersebut dapat berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah implikasi dari hasil belajarnya. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan interaktif dengan menggunakan berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan buku petunjuk pelaksana proses mengajar Depdiknas (1994:3) mengatakan bahwa : “Belajar merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar, sumber belajar ini dapat berupa buku, lingkungan, guru, dan sesama teman”.

Melalui belajar manusia akan memperoleh pengalaman dan latihan sehingga dalam dirinya terjadi perubahan. Tanpa adanya perubahan yang diperoleh dari kegiatan belajar, maka manusia tersebut tidak dapat dikatakan

telah belajar. Perubahan dalam tingkah laku dapat mencakup aspek pengetahuan maupun nilai sikap, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (1995:4) bahwa : “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungannya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk kepentingan sendiri yang berlangsung secara terus menerus. Hasil belajar itu adalah perubahan tingkah laku baru bagi seseorang karena pengalaman, latihan dan interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.

Mata pelajaran Ekonomi hendaknya menjadi ilmu yang mampu menumbuhkan ide yang mengarah pada suatu keyakinan dan dapat membawa siswa pada pengembangan rasa ingin tahu serta keinginan untuk mengelola potensi yang ada di alam. Dengan demikian dapat diharapkan Ekonomi menjadi sesuatu yang disenangi, merangsang siswa berfikir dan memberi jalan untuk mengembangkan kecerdasan.

Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran Ekonomi di sekolah yang memfokuskan siswa untuk memahami konsep-konsep Ekonomi dan saling keterkaitannya serta kemampuan siswa untuk menggunakan metode ilmiah dengan dilandasi sikap dan nilai ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi, tetapi dituntut untuk menguasai dan mampu mempraktekkan cara atau teknik belajar dengan baik dan seorang siswa diharapkan mampu terlibat

secara fisik maupun psikis dalam proses belajar mengajar agar belajar lebih bermakna bagi siswa tersebut.

Dalam mempersiapkan diri siswa dapat melakukannya dengan membaca terlebih dahulu pelajaran yang dipelajarinya. Membaca yang diharapkan bukanlah kegiatan mata memandang serangkaian kalimat dalam bahan bacaan. Melainkan kegiatan pikiran memahami suatu keterangan melalui indera penglihatan. Menurut Kasim (1993:1), “Membaca adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendapatkan keterampilan yang tinggi pada akhir pelajaran”.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membaca siswa diharapkan memiliki keterampilan membaca sehingga kegiatan membaca yang dilakukan lebih bermanfaat dan terarah serta siswa lebih mudah mempelajari materi pelajarannya.

3. Pentingnya Keterampilan membaca

Keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan harus dikuasai oleh para siswa Indonesia adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Menurut Gie (1994:57) “Membaca merupakan suatu kegiatan studi yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan pikiran sepenuhnya”.

Untuk dapat melaksanakan beban yang berat itu setiap siswa harus berusaha mengembangkan keterampilan membaca sehingga memiliki kemampuan sebagai seorang pembaca, untuk itu dapat digunakan berbagai teknik atau metode dalam membaca, menurut Gie (1994 : 68 - 86) yaitu :

- a. Metode membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Survey (menyelidiki)

Pandangilah sepintas lalu judul-judul dalam bab dan melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan. Jadi tahapan ini siswa melakukan kegiatan menyelidiki, serta memeriksa judul dan sub judul yang ada.

Question (bertanya)

Ubahlah judul yang pertama menjadi suatu pertanyaan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat meningkatkan pemahaman. Jadi pada tahapan ini siswa melakukan kegiatan bertanya dengan membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan hasil bacaan.

Read (membaca)

Membaca untuk mengawali pertanyaan itu, yaitu membaca sampai akhir paragraf pertama yang diberi judul itu, ini bukanlah suatu pembacaan yang pasif mengikuti setiap baris, melainkan suatu pencarian yang aktif terhadap jawaban itu. Jadi pada tahapan ini siswa melakukan kegiatan membaca isi buku secara keseluruhan dengan teliti.

Recite (mendaras)

Setelah selesai membaca paragraf pertama, cobalah secara ringkas mendaras jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Pergunakan kata-kata sendiri dan sebutkan suatu contoh. Jadi pada tahap ini siswa

mengucapkan kembali bacaan buku, menyatakan seutuhnya apa yang ada dalam bacaan serta memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang timbul saat membaca.

Review (mengulang)

Lihatlah catatan untuk memperoleh suatu pandangan yang menyeluruh terhadap isi bacaan tersebut. Jadi pada tahapan ini siswa mengulang kembali melihat isi buku, bukan mengulang membaca tetapi melihat hal-hal yang penting.

b. Metode Membaca PQRST (*Preview, Question, Read, State, Test*)

Preview (menyelidiki)

Langkah permulaan studi membaca buku menurut Staton adalah menyelidiki, sehingga diperoleh gambaran secukupnya mengenai isi suatu bab yang akan dipelajari. Penyelidikan ini dilakukan dengan membaca kalimat-kalimat awal, kalimat-kalimat pokok pada permulaan atau akhir suatu paragraf atau ringkasan pada akhir bab itu.

Question (bertanya)

Langkah kedua mengajukan pertanyaan-pertanyaan, bilamana pada akhir bab oleh pengarangnya telah disusun suatu daftar pertanyaan untuk menguji pemahaman hendaknya daftar ini dibaca terlebih dahulu sampai habis.

Read (membaca)

Pembacaan perlu dilakukan secara aktif dalam pikiran seorang siswa dan memberi tanggapan terhadap ide-ide yang dibaca.

State (menyatakan)

Setelah membaca hendaknya menyatakan dengan kata-kata sendiri ide-ide pokok yang telah dibaca dan dipahaminya.

Test (menguji)

Langkah kelima dalam sistem membaca dari Staton adalah menguji apakah dalam pikiran masih ingat ide-ide yang telah dibaca itu. Dalam hal ini seorang pembaca mengulangi bahan bacaannya sambil pikirannya berusaha mengingat ide-ide pokok yang terdapat didalamnya.

- c. Metode membaca OK5R (*Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, Reflect*)

Overview (menyelidiki)

Yaitu memandang sekilas judul-judul dan subjudul-subjudul yang terpampang sepanjang bab dalam buku pelajaran. Usaha memperoleh gambaran yang besar mengenai ide-ide yang dibahas, problem-problem yang diungkap dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelum membaca.

Key ideas (ide-ide kunci)

Memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan pendukungnya

Read (membaca)

Membaca setiap satu kali paragraf pendek atau satu alinea untuk menemukan ide utamanya.

Record (mencatat)

Selama melakukan pembacaan seorang pembaca hendaknya mencatat pemahamannya terhadap bahan itu dengan menulis catatan pagina, menggarisbawahi kata/prosa kunci, atau lebih baik lagi membuat ringkasan dari ide-ide utama dan bahan-bahan pendukung pada buku catatan sendiri.

Recite (mendaras)

Setelah selesai membaca suatu paragraf atau alinea mengucapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama dan bahan-bahan pendukung yang bersangkutan tanpa melihat halaman buku.

Review (mengulangi)

Setelah mengucapkan kembali seorang pembaca masih perlu menengok seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai segenap ide yang telah dipelajarinya. Untuk mencegah ide-ide yang terlupakan lagi, pengulangan perlu dilakukan sewaktu-waktu.

Reflect (merenungkan)

Mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, membandingkan ide yang satu dengan yang lain, memperhatikan perbedaan dan persamaannya serta menyusun menjadi kebulatan yang lebih besar atau meringkas menjadi satuan yang lebih kecil dan paling akhir sekali ide-ide yang baru dipelajari itu disatupadukan dengan pengetahuan yang telah dimiliki dalam pemikiran seorang pembaca.

d. Metode Membaca STUDY (*Survey, Think, Understand, Demonstrate, You Review*)

Survey the entire assignment (menyelidiki seluruh tugas bacaan) Menyelidiki bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul yang tercantum pada daftar isi juga judul-judul pada gambar dan grafik, kemudian membaca secara cermat ringkasan dan pertanyaan-pertanyaan bilamana disusun oleh pengarang buku pelajaran. Tahap penyelidikan ini hendaknya memakan waktu 5-15 menit saja

Think of question (memikirkan pertanyaan-pertanyaan)

Dalam pikiran senantiasa dipersiapkan pertanyaan terhadap bahan yang dibaca. Apa?, mengapa?, siapa? dimana?, bilamana?, bagaimana? Bila dianggap perlu, pertanyaan-pertanyaan dapat dibuat secara tertulis.

Understand your reading (mengerti bacaan anda)

Pembacaan dilakukan secara intensif sehingga seorang pembaca mengerti sepenuhnya setiap perkataan dalam bahan bacaan. Untuk ini dapat dibuat garis bawah pada kalimat, catatan ditepi halaman, atau garis tegak disisi kalimat-kalimat penting. Untuk mencapai pemahaman bahan pelajaran yang tuntas, bila perlu uraian yang bersangkutan dibaca beberapa kali

Demonstrato your understanding (menunjukkan pemahaman)

Adalah cara yang mendalam dan lebih memuaskan untuk menunjukkan pemahaman terhadap bahan bacaan itu adalah menjawab secara jelas dan cermat pertanyaan yang dibuat.

You review the entire assigment (anda mengulangi seluruh tugas bacaan)

Pada tahap terakhir seorang pembaca mengulangi mempelajari bahan bacaannya sehingga tercapai tingkat belajar yang tuntas atau *overlearning*. Dalam hal ini mungkin bahan pelajaran perlu dibaca ulang secara lebih perlahan-lahan dan cermat.

e. Metode Membaca EARTH (*Explore, Ask, Read, Teel, Harvest*)

Explore (menyelidiki)

Artinya pengamatan awal secara sekilas mengenai identitas buku dan gambaran.

Ask (menanyakan)

Artinya bertanya pada diri sendiri tentang informasi apa yang dibutuhkan dari buku itu.

Read (membaca)

Artinya membaca secara teliti dari bab awal sampai bab akhir.

Teel (memberi tahu)

Artinya menjelaskan kembali kepada orang lain.

Harvest (menuai)

Artinya memetik intisari dari apa yang dibaca.

f. Metode Membaca PANORAMA ((*Purpose, Adaptability, Need To Question, Overview, Read, Annotate, Memorize, Asses*)
Purpose (tujuan)

Yaitu pembaca menentukan tujuan membaca.

Adaptability (penyesuaian)

Yaitu pembaca menyesuaikan dengan bahan pelajaran.

Need to Question (kebutuhan bertanya)

Yaitu pembaca menyusun pertanyaan mengenai isi buku itu.

Overview (menyelidiki)

Yaitu melakukan peninjauan awal secara sekilas mengenai keseluruhan buku untuk melihat garis besar isinya.

Read (membaca)

Yaitu membaca buku itu secara teliti sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

Annotote (mencatat)

Yaitu membuat catatan penting.

Memorize (menghafal)

Yaitu pembaca menghafal kembali isi bacaan.

Asses (menilai)

Yaitu pembaca menguji pengetahuan yang telah dimiliki.

g. Metode Membaca POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*)

Purpose (tujuan)

Yaitu pembaca menentukan tujuan yang akan dibaca.

Overview (menyelidiki)

Yaitu melakukan peninjauan awal secara sekilas mengenai keseluruhan buku untuk melihat garis besar isinya.

Interpreat (menafsirkan)

Note (mencatat)

Yaitu membuat catatan penting

Test (menguji)

Yaitu menguji diri sendiri mengenai apa yang sudah dibaca.

h. Metode Membaca RSVP (Review, Study, Verbalize, Preview)

Review (mengulangi)

Setelah mengucapkan kembali, seorang pembaca masih perlu menengok seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai segenap ide yang telah dipelajarinya.

Study (studi)

Yaitu menyelidiki bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul yang tercantum pada daftar isi.

Verbalize (mengatakan)

Yaitu pembaca mengucapkan kembali kepada teman.

Preview (menyelidiki)

Yaitu melakukan pengamatan awal secara sekilas.

i. Metode Membaca SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review*)

Survey (menyelidiki)

Yaitu melihat bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul yang tercantum pada daftar isi, juga judul-judul pada gambar dan grafik.

Question (menanyakan)

Yaitu pembaca menyusun pertanyaan dalam hati mengenai isi buku itu.

Read (membaca)

Yaitu membaca buku itu secara teliti sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

Recite (mendaras)

Setelah selesai membaca suatu paragraf, mengucapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama dan bahan pendukung yang bersangkutan tanpa melihat halaman buku.

Rite (menulis)

Yaitu membuat catatan penting.

Review (mengulangi)

Setelah mengucapkan kembali, seorang pembaca masih perlu menengok seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai segenap ide yang telah dipelajarinya.

j. Metode Membaca PERU (*Preview, Enquire, Read, Use*)

Preview (menyelidiki)

Yaitu melihat bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul yang tercantum dalam daftar isi, juga judul-judul pada gambar dan grafik.

Enquire (menanyakan)

Yaitu menyusun pertanyaan dalam hati mengenai isi buku itu.

Read (membaca)

Yaitu membaca buku itu secara teliti sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

Use (mempergunakan)

Yaitu menguji kembali pengetahuan yang telah dimiliki.

k. Metode Membaca RTP (*Read The Problem*)

Read The Problem (bacalah persoalannya) artinya pembaca membaca buku pelajaran dan bahan-bahan bacaan bisa menjawab pertanyaan atau memecahkan persoalannya.

l. Metode Membaca OARWET (*Overview, Ask, Read, Write, Evaluete, Test*)

Overview (menyelidiki)

Yaitu suatu langkah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari bab yang bersangkutan.

Ask (menanyakan)

Yaitu langkah memeriksa soal-soal yang tercantum dalam buku.

Read (membaca)

Yaitu membaca buku itu secara teliti sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan.

Write (menulis)

Yaitu langkah membuat catatan-catatan.

Evaluete (menilai)

Yaitu langkah untuk memahami dan mengingat bahan bacaan.

Test (menguji)

Yaitu langkah yang terpenting dari semuanya untuk menguji pengetahuan yang telah dipelajari.

m. Metode Membaca SUPER SIX R'S (*Reconnoiter, Read, Recite, Record, Review, Reflect*)

Reconnoiter (menyelidiki)

Yaitu melihat bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul yang tercantum pada daftar isi, juga judul-judul pada gambar dan grafik.

Read (membaca)

Yaitu membaca buku itu secara teliti sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

Recite (mendaras)

Setelah selesai membaca suatu paragraf mengucapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama dan bahan pendukung yang bersangkutan tanpa melihat halaman buku.

Record (mencatat)

Membuat catatan penting.

Review (mengulangi)

Setelah mengucapkan kembali, seorang pembaca masih perlu menengok seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai segenap ide yang dipelajarinya.

Reflect (merenungkan)

Yaitu ide-ide yang baru itu disatupadukan dengan pengetahuan yang telah dimiliki dalam pemikiran seorang pembaca.

4. Kebiasaan Membaca

Dalam kegiatan belajar di luar sekolah, membaca merupakan kegiatan yang penting yang perlu dilakukan oleh siswa untuk menunjang studinya. Dengan membaca siswa dapat memperluas ilmu yang didapat dari bangku sekolah serta dapat memperluas wawasannya.

Dalam kegiatan membaca diperlukan konsentrasi, teknik atau cara membaca yang baik agar apa yang dibaca dapat dimengerti. Cara membaca yang baik seperti yang dikemukakan oleh Gie (1994:59) sebagai berikut :

- a. Mengindahkan persyaratan kesehatan membaca, terutama untuk kepentingan mata yang sehat dan dapat berfungsi sebaik-baiknya yaitu:
 1. Membaca dengan penerangan cahaya yang cukup (tidak silau atau terlalu gelap).
 2. Jarak antara mata dan bahan bacaan sekitar 25-30 cm.
 3. Lamanya waktu membaca setiap kali 90-120 menit dan kemudian beristirahat 10-15 menit.
 4. Selama jangka waktu membaca, siswa sesekali memejamkan matanya atau melihat ketempat agak jauh untuk menghindari ketegangan pada otot-otot mata.
 5. Membaca pada meja studi dengan duduk tegak.
 6. Merawat mata dengan mencucinya pakai brotwater atau larutan lainnya dan segera memeriksa ke dokter atau

poliklinik mata, kalau terasa ada gejala gangguan penglihatan.

- Menyusun rencana dan mengatur penggunaan waktu untuk membaca.
- Menyiapkan peralatan studi untuk sewaktu-waktu memberi garis bawah atau membuat catatan dari bahan bacaan.

Gie (1994:87) mengemukakan bahwa terdapat 3 tahap membaca yaitu:

a. Tahap Prabaca yaitu

Membaca sepiantas lalu segenap ciri-ciri bahan bacaan dan membangkitkan pertanyaan-pertanyaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan mempersiapkan pemahaman sebaik-baiknya.

b. Tahap cermat baca

Membaca dengan penuh perhatian dan secara cermat untuk menangkap dan memahami gagasan-gagasan yang disajikan dalam bahan bacaan

c. Tahap purnabaca

Selesai membaca suatu bahan bacaan, mengucapkan kembali secara lisan atau mencatat secara tertulis pengetahuan yang telah dipahami untuk melekatkannya dalam pikiran, kalau perlu secara berulang-ulang.

Apabila cara membaca yang baik sudah dikuasai maka kita perlu meningkatkan kemampuan membaca. Menurut Soedarmanto (1993:33) ada beberapa langkah yang dapat diikuti guna meningkatkan kemampuan membaca. Langkah-langkah itu sebagai berikut:

- Teliti kesehatan mata
- Membaca dengan sungguh-sungguh
- Mempercepat cara membaca atau membaca bacaan yang terasa mudah dengan lebih cepat
- Ulangi dalam batin apa yang sudah dibaca
- Tidak membaca selama guru menerangkan atau dalam diskusi
- Menambah waktu membaca
- Berkonsenterasi saat membaca dan tidak mengikuti hal lain yang bukan bahan bacaan
- Mengembangkan pengetahuan kosakata asing maupun baru yang acapkali dipakai dengan:
 - Rajin membaca buku
 - Mengikuti acara pembinaan bahasa baik di TV maupun surat kabar

Dalam membaca buku kita harus mampu secara efisien yaitu membaca dengan cepat, dapat mengerti dengan baik serta tetap mengingat sebagian besar yang dibaca. Kemampuan ini dalam proses membaca buku menurut Kartono (1995:92) ada beberapa petunjuk praktis yang dapat diikuti yaitu :

- a. Bacalah titel buku dan pengarangnya dan hafalkan
- b. Bacalah tahun terbitnya, penerbitnya, cetakan yang keberapa
- c. Bacalah kata pendahuluannya, sehingga saudara akan mengetahui pokok-pokok pendirian pengarangnya, petunjuk-petunjuk dalam mempelajari buku tersebut.
- d. Bacalah daftar isinya, sehingga akan memperoleh gambaran yang bulat akan isi tersebut

Menurut Soedarso (1993:72) proses membaca secara kritis dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengerti isi bacaan.
Mengenali fakta-faktanya dan menginterpretasikan apa yang dibaca, artinya :
 1. Mengerti benar ide pokoknya
 2. Mengetahui fakta dan detail pentingnya
 3. Dapat membuat kesimpulan dan interpretasinya dari ide-ide itu
- b. Menguji sumber penulis
- c. Ada interaksi antar penulis dan pembaca
- d. Menerima atau menolak

Kebiasaan mengulang pelajaran secara rutin akan membantu seseorang memahami materi pelajaran, sesuai pendapat Soedarso (1993:39) bahwa menanamkan kebiasaan membaca yaitu:

- a. Konsentrasi, tidak melamun
- b. Tidak berlambat-lambat
- c. Mendesak untuk mengerti
- d. Mendesak untuk tanggap secara akurat dan cerdas
- e. Mendesak untuk terlibat penuh

Dari uraian tentang keterampilan membaca ini dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca yang baik adalah siswa berusaha mendapatkan gambaran umum tentang isi buku. Selain dari hal di atas, yang perlu diperhatikan dalam membaca adalah menentukan tujuan mereka apa yang akan dibahas oleh pengarang. Skimming ini dapat dilakukan dengan membaca daftar isi, judul dan sub judul

Selain itu dalam membaca harus mendapatkan ide pokok atau rincian pokok serta meningkatkan kemampuan membaca. Dalam membaca sebaiknya dihindari membaca bersuara karena akan memperlambat membaca.

Syahril dalam Widiawati (2003:19) memberikan pedoman dalam membaca secara efektif dan efisien yaitu:

- a. Tentukan terlebih dahulu apa yang dibaca
- b. Pusatkan perhatian
- c. Perhatikan daftar isi buku dan bacalah sepintas lalu bacaan tersebut
- d. Munculkan pertanyaan
- e. Latihan membaca cepat
- f. Ulangi kembali dengan memakai kata sendiri
- g. Biasakan membuat ringkasan
- h. Ajukan pertanyaan kembali untuk mengetahui apakah kita paham

Senada dalam Widiawati (2003:19) menyatakan bahwa cara membaca yang efektif dan efisien itu ditandai oleh:

- a. Mengajukan pertanyaan tentang isi buku
- b. Menandai kata kunci dan kalimat kunci
- c. Mencatat dipinggir tulisan

- d. Membuat tanda dipinggir tulisan
- e. Membuat catatan ringkas tentang tulisan yang dibaca
- f. Menghubungkan dengan pengalaman diri sendiri

Setelah membaca suatu buku maka siswa diharapkan dapat menggarisbawahi apa yang penting agar mudah mencari suatu hal penting kemudian hari, selain itu siswa harus menghindari kebosanan dengan cara:

1. Mencari variasi dalam membaca dengan menciptakan argumentasi sendiri atau bersama teman
2. Berhenti sejenak merenungkan/membuat pertanyaan tentang apa yang telah dibaca.
3. Membuat ringkasan atau resitasi
4. Memilih mata pelajaran yang mudah dahulu

5. Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang bersangkutan yang diperoleh dari kegiatan mengajar. Kegiatan mengajar dikatakan berhasil jika siswa mempunyai hasil belajar yang baik yang dilihat dari hasil pemahaman siswa seperti yang sudah disampaikan pengajar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Djamarah dalam Alfiyani, (2004:13) bahwa “Belajar mengajar akan berhasil jika hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap dari anak didik”.

Muhammad (2005:97) menyatakan : Salah satu yang perlu mendapat perhatian dalam membaca adalah keterampilan yang

dimiliki oleh seorang pembaca dalam memahami teks yang dibaca. Tinggi rendahnya keterampilan yang dimiliki pembaca akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman teks yang dibaca.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan maka dapat digunakan metode atau langkah-langkah dalam membaca. Sesuai pendapat Gie (1994:88) seseorang berlatih dengan sistem atau metode yang baik dapat mencapai prestasi yang lebih besar dan mutu yang lebih tinggi.

Kemampuan seseorang dalam memahami bacaan akan terlihat dari hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan cerminan dari kegiatan siswa selama belajar. Mengenai ada dan tidaknya pengaruh antara hasil belajar dengan keterampilan membaca yang digunakan akan ditemukan dalam setiap bidang yang membutuhkan pemahaman terhadap buku pelajaran.

Jika dikaitkan dengan hasil belajar maka keterampilan membaca berguna untuk memperoleh pengalaman belajar, dengan pengalaman dan kesiapan yang ada pada diri siswa akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang akan diterangkan guru.

6. Minat Belajar

Istilah minat bukanlah kata asing dalam dunia pendidikan. Yandianto (2003:363) mengartikan “Minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Dengan demikian jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan memiliki rasa ketertarikan yang tinggi terhadap bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Perasaan senang ini akan melahirkan dorongan yang positif dalam diri seseorang yang

berminat terhadap suatu hal, ia akan menggunakan waktunya untuk mengikuti objek minatnya dan mendatangkan kesenangan pada dirinya.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan itu maka minat juga semakin besar. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat ditafsirkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa ia menyukai sesuatu daripada hal lainnya, serta dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas atau kegiatan.

Skinner (dalam Arif,2006) mengemukakan bahwa minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan. Pendapat ini menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu objek adalah perhatian dan kesenangan, maka ia akan memberikan perhatian dan menyenangi objek yang dimaksud.

Walgito (dalam Arif,2006) memberikan pengertian yang lebih spesifik yaitu “Minat adalah sesuatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun untuk membuktikan objek tersebut lebih lanjut”. Ini artinya perhatian dan keinginan seseorang didorong oleh rasa ingin membuktikan yang didorong pula oleh motivasi yang ada didalam dirinya, karena minat itu berkaitan dengan sikap seseorang.

Harlock (dalam Arif,2006) berpendapat bahwa “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih”. Bila ia melihat sesuatu itu akan

menguntungkan, maka ia akan mengatakan berminat. Hal ini kemudian akan mendatangkan kepuasan bagi pelakunya dan bila kepuasan itu berkurang, maka minatnya pun akan berkurang. Setiap minat merupakan suatu kebutuhan dalam diri seseorang. Semakin kuat kebutuhan itu, semakin kuat dan bertahan pula minat tersebut. Semakin sering minat diekspresikan dalam kehidupan seseorang maka akan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam apabila tidak ada tempat penyalurannya.

Demikian juga halnya dalam proses belajar, agar memperoleh hal yang diinginkan harus ada minat. Bila minat belajar tinggi, maka kegiatan belajar pun cenderung meningkat, dalam arti siswa akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan, sebab tujuan merupakan kebutuhan bagi mereka.

Winkel (1999:182) menyatakan bahwa “Minat belajar adalah kecenderungan subjek yang timbul untuk merasa tertarik pada studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap materi hasil belajar. Uzer Usman (2000:27) mengemukakan bahwa “Minat siswa merupakan faktor utama dalam menentukan derajat keaktifan belajar siswa”. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah diingat dan diserap, karena menambah kegairahan dalam belajar.

Senada dengan itu Muhibbin Syah (2005:151) memberikan pengertian bahwa “Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa. Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dalam suatu bidang studi. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran, akan memusatkan perhatian lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut. Pemusatkan perhatian yang intensif terhadap suatu materi atau pelajaran tertentu memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil belajar seperti yang diinginkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang kuat dalam diri sehingga dapat mendorong seseorang untuk memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek tertentu. Dengan adanya minat, seseorang akan memiliki ketertarikan, perhatian dan dorongan untuk melakukan sesuatu yang dilahirkan dalam bentuk perbuatan. Siswa yang berminat dalam belajar akan menaruh perhatian sepenuhnya dan termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajarnya pun dapat menjadi lebih baik.

Minat bukanlah suatu hal yang telah dibawa sejak lahir ataupun sesuatu yang tidak dapat dirubah. Minat dapat dibangkitkan dan dipelihara. Tugas guru dalam pembelajaran adalah membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya.

Jika seseorang mencapai suatu prestasi sebenarnya merupakan kerja keras yang dilandasi oleh minat yang tinggi. Jadi seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Oleh karena itu usaha menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran mutlak diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di lihat indikator dari minat belajar yaitu:

a. Simpatik Terhadap Guru

Simpatik merupakan aspek penting yang perlu ada untuk menumbuhkan minat, tanpa adanya simpatik mustahil minat dapat timbul. Rasa simpatik dapat dilihat melalui kecenderungan seseorang terhadap objek tertentu dan wujudnya dapat berupa rasa tertarik dan rasa senang, karena rasa simpatik merupakan aspek pokok dalam minat, maka minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetapkan diri subjek untuk merasa pada bidang atau hal tertentu dan rasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Jadi untuk menumbuhkan rasa simpatik siswa diperlukan rangsangan agar siswa tertarik dan senang terhadap sesuatu yang dihadapinya.

Rasa senang mempunyai peranan dalam belajar, dimana rasa senang itu dapat mendorong semangat belajar siswa. Siswa yang merasa senang dalam belajar akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi, karena pelajaran yang akan dipelajarinya itu disukainya. Dimyati dan Mudjiono (1994:41) mengemukakan bahwa: “Siswa yang menyukai suatu pelajaran akan merasa senang belajar dan terdorong untuk lebih giat”.

Siswa yang merasa senang belajar akan berusaha menguasai dan memahami pelajaran tersebut dengan berbagai kegiatan kegiatan berupa

pengerjaan soal-soal, membaca buku atau diskusi dengan teman tentang materi pelajaran serta selalu ingin mengetahui kegunaan serta manfaat yang dipelajarinya.

Guru merupakan model bagi siswanya. Apabila penampilan guru kurang menarik dalam artian kurang bersih, secara tidak langsung siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Begitu juga tutur bahasa serta sikap seorang guru, apabila ada guru yang tidak mau menerima pendapat yang disampaikan oleh siswa maka siswa kurang simpatik terhadap guru itu. Jadi bila siswa telah menaruh simpatik kepada gurunya, maka otomatis minatnya pun akan timbul untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

b. Perhatian Terhadap Pelajaran

Ketika Proses belajar mengajar berlangsung siswa hendaknya menaruh minat terhadap pelajaran diikutinya. Suatu pelajaran dapat dipelajari dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran itu. Dengan adanya usaha untuk meningkatkan perhatian maka siswa tersebut menyatakan pentingnya objek yang dipelajari. Ahmadi (1993:11) menyatakan “ Setelah mulai belajar, hendaknya siswa benar-benar menaruh minat terhadap pelajaran yang diikutinya”. Suatu pelajaran dapat dipelajari dengan baik apabila ada pemusatan (konsentrasi) perhatian terhadap pelajaran itu dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi itu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari suatu objek diperlukan minat. Dengan adanya minat memungkinkan seseorang

menaruh perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajarinya. Perhatian yang besar akan menimbulkan kesungguhan dan konsentrasi dalam belajar.

c. Kemauan Dalam Belajar

Salah satu ciri adanya minat adalah adanya kemauan. Adapun kemauan itu sendiri dapat dilihat melalui tindakan yakni banyak berusaha dan lekas bertindak. Setiap siswa harus yakin bahwa ia memiliki kemauan yang kuat untuk berhasil dalam studinya. Dia harus yakin pula bahwa ia dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Secara alamiah kemauan yang berada dalam diri seorang individu menjadi suatu kekuatan pribadinya dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Soemanto (1990:38) “Bila ditekankan pada kepentingan pribadi, maka kemauan mengaktualisasikan diri sebagai kekuatan yang mendorong perbuatan mencapai tujuan”.

Kemauan yang keras, besar sekali peranannya bagi kehidupan siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Siswa tetap siap mental dan mampu memperhatikan serta melaksanakan pekerjaan yang mungkin tidak menarik baginya untuk mencapai tujuan.

Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi maka secara otomatis akan menimbulkan kebiasaan belajar yang baik. Serta didorong oleh pengolahan pesan yang disampaikan guru menarik yang bisa menimbulkan persaingan yang sehat dan umpan balik yang diberikan oleh guru. Apabila tidak menilai

setiap kemajuan yang dilakukan oleh siswa maka akan bisa membuatnya kurang bersemangat.

d. Sikap Positif Terhadap Pelajaran

Tumbuhnya minat dapat ditunjang oleh adanya sikap positif siswa terhadap sesuatu yang dihadapinya, kalau sikap positif telah muncul pada diri siswa, maka minat pun cenderung akan tambah meningkat. Siswa yang memiliki sikap positif memiliki keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian hasil belajar yang akan diperolehnya akan maksimal. Soemanto (1990:38) mengemukakan bahwa “Kemauan merupakan pengendalian dari keinginan”. Keinginan adalah kekuatan untuk mendapatkan sesuatu yang menurutnya menyenangkan atau menolak sesuatu yang menurutnya tidak menyenangkan.

Soemanto (1990:15) mengemukakan bahwa: Setiap keinginan merupakan ide. Dari suatu objek dibentuk Common Sense” didorong oleh rasa senang dan rasa tidak senang dan kemudian menolak objek itu tadi menurut ide-ide yang telah terbentuk. Oleh karena itu keinginan-keinginan itu mendorong tindakan untuk mencapai tujuan.

Adapun cara menumbuhkan sikap positif murid terhadap pelajaran dengan cara menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa. Sehingga dengan demikian siswa akan merasa bahwa apa yang dipelajari berfaedah bagi dirinya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gie (1988:21) yakni “Umumnya seorang murid tidak mempunyai minat mempelajari sesuatu pengetahuan karena tidak mengetahui faedahnya, pentingnya dan hal-hal yang mempesona pada pengetahuan itu”.

Sehingga bila anak merasakan adanya manfaat dari hal yang dipelajari, maka akhirnya dapat menimbulkan sikap positif yang sangat berarti untuk meningkatkan minat. Hal ini dapat dilihat melalui tanggung jawab, cita-cita dan gagasan terhadap hal yang dipelajarinya.

Jadi syarat untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah adanya rasa simpatik, membangkitkan perhatian, menumbuhkan kemauan dan menanamkan sikap positif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Studi Tetriani (2005) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara cara membaca dengan hasil belajar, cara membaca yang dimaksudkan dalam penelitiannya adalah metode membaca yang digunakan siswa dalam belajar.
2. Studi Ayu Antiti (2007) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

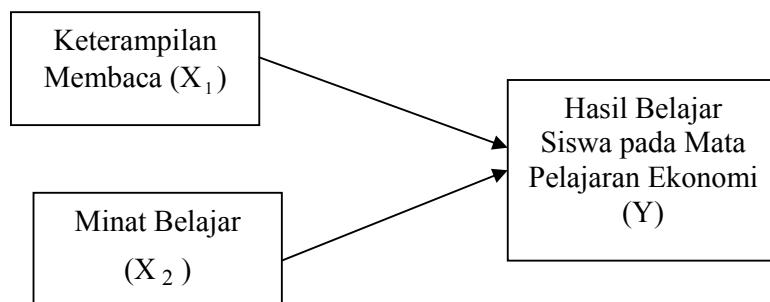
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah keterampilan membaca. Dalam

proses belajar mengajar diharapkan siswa memiliki keterampilan membaca yang baik. Semakin bagus keterampilan membaca yang digunakan siswa dalam belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperolehnya.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa itu sendiri. Diduga siswa dengan minat belajar yang tinggi akan membuat prestasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Bentuk pengaruh minat belajar Ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa adalah positif maksudnya semakin tinggi minat belajar maka cenderung semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

Variabel bebas (keterampilan membaca dan minat belajar) akan mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar ekonomi) yaitu : keterampilan membaca (X_1) mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y), minat belajar (X_2) mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (Y).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengamatan, penelitian dan pengolahan data dapat diambil kesimpulan senagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Ini berarti semakin baik keterampilan membaca yang digunakan siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Ini berarti semakin tinggi minat belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk dapat meningkatkan keterampilan membacanya agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki keterampilan membaca misalnya siswa hendaknya membaca isi buku dengan teliti, membaca secara aktif untuk mencari jawaban dari pertanyaan, mengucapkan dengan

kata-kata sendiri isi bacaan tanpa melihat catatan, mengulangi membaca beberapa kali sampai paham.

2. Disarankan kepada guru agar bisa memotivasi siswa untuk membuat pertanyaan sebelum membaca. Hal ini dapat dilakukan dengan menjelaskan kepada siswa secara garis besar isi bab yang akan dipelajari sehingga timbul pertanyaan dipikiran siswa. Dengan adanya pertanyaan tersebut siswa akan berusaha mencari jawabannya dan membaca bab yang berhubungan dengan pertanyaan tersebut.
3. Kepada siswa untuk lebih meningkatkan minat belajar misalnya dengan meningkatkan sikap simpatik terhadap guru, sikap positif terhadap belajar dengan belajar sungguh-sungguh untuk menjadi siswa yang berprestasi, meningkatkan perhatian terhadap pelajaran dengan selalu konsentrasi pada saat belajar, dan meningkatkan kemauan dalam belajar dapat dilakukan dengan cara bertanya terhadap guru atau teman mengenai materi yang tidak dimengerti.
4. Disarankan kepada guru untuk bisa menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menggunakan variasi metoda mengajar, sehingga siswa tertarik, perhatian dan mempunyai sikap positif terhadap belajar

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Akhirmen. 1994. *Statistik Deskriptif, Teori dan Aplikasi*. Padang: IKIP Padang Press

Aliah, Abdullah.1980. *pengajaran Membaca Kritis*. Jakarta: Depdikbud

Alfiyani, Radhiyati. 2004. *Pengaruh OK5R Dalam Tugas Membaca Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas 1 SMU Adabiah Padang*: FMIPA. UNP

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

----- 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalyono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas

Dimyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gie, The Liang. 1994. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: UGM

Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prana Media

Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV.Rajawali

Kasim, Yuslina. 1993. *Beberapa Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman*. Padang: IKIP.

Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: kanisius

Muhammad, Hamid. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*. Jakarta

Natawijaya, Rachman dan Moein Mossa. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti

Nazir, Moh. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.